

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) PADA BAGIAN PENDAFTARAN PINDAH DATANG PENDUDUK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN GARUT

Doni Slamet¹, Eko Retnadi², Partono³

Jurnal Algoritma
Sekolah Tinggi Teknologi Garut
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia
Email : jurnal@sttgarut.ac.id

¹ donislamets@gmail.com

² eko_sttg@yahoo.co.id

³ partonomkom@yahoo.com

Abstrak - Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi administrasi kependudukan pada bagian pendaftaran pindah datang penduduk. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini menggunakan Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi administrasi kependudukan pada bagian pendaftaran pindah datang penduduk ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data penduduk pindah, penduduk datang dan proses pembuatan laporan-laporan. Selain itu sistem informasi ini juga dapat dengan mudah menghasilkan laporan-laporan mengenai informasi jumlah penduduk datang pindah perbulan atau pertahun dengan akurat, tepat, relevan dan sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci - Administrasi Kependudukan, Pendaftaran Pindah Datang, Sistem Informasi

I. PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Garut merupakan lembaga Pemerintahan yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan di bidang administrasi kependudukan di Kabupaten Garut. Secara umum Dinas Pemerintah merupakan organisasi yang berfungsi untuk melayani masyarakat. Administrasi kependudukan adalah serangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan yang hasilnya untuk pelayanan publik di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Pendaftaran Penduduk merupakan pencatatan mengenai biodata penduduk, pencatatan pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen penduduk yang berupa identitas, kartu atau surat keterangan kependudukan.

Berdasarkan proses pendaftaran pindah datang penduduk yang sedang berjalan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Garut, masih dilakukan secara manual komputerisasi serta dalam proses pembuatan surat keterangan pindah masih menggunakan perangkat lunak aplikasi yaitu *microsoft excel*, sehingga pengolahan pendaftaran pindah datang penduduk memerlukan waktu yang relatif lama. Secara fisik media penyimpanan berkas permohonan pindah dan kedatangan penduduk memerlukan media yang luas dan besar, akibatnya arsip yang tersimpan akan menumpuk dan sulit dalam proses pencarian data penduduk pindah maupun penduduk datang. Apalagi proses pembuatan laporan akhir tentang jumlah penduduk datang dan pindah perbulan serta pertahun masih dikerjakan secara manual, sehingga kebutuhan informasi yang sifatnya segera untuk pengambilan keputusan manajemen menjadi terhambat.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi administrasi kependudukan pada bagian pendaftaran pindah datang penduduk yang diharapkan mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat dan relevan.

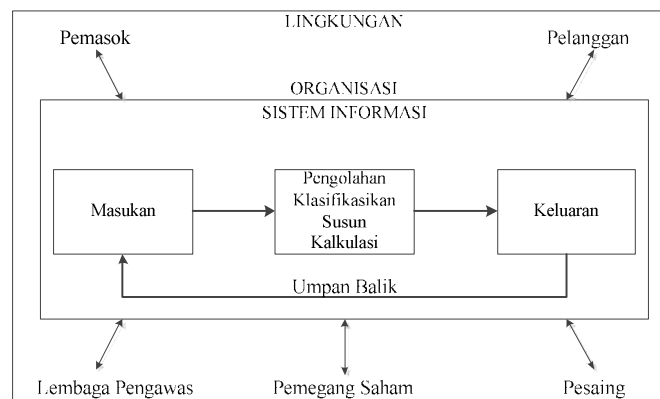
II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1]

Tiga aktivitas dalam suatu sistem informasi menghasilkan informasi yang diperlukan oleh organisasi untuk membuat keputusan, pengendalian operasi, menganalisis masalah dan menciptakan produk atau jasa baru. [2]

Kegiatan ini adalah masukan, pengolahan dan keluaran seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Fungsi Sistem Informasi [2]

Sebuah sistem informasi memiliki lima komponen utama, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, data, proses dan manusia. Kelima komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut: [3]

- 1) Perangkat Keras
- 2) Perangkat keras terdiri dari segala sesuatu di lapisan fisik dari sistem informasi. Sebagai contoh, perangkat keras dapat termasuk *server*, *workstation*, jaringan, peralatan telekomunikasi, perangkat *mobile*, *scanner*, perangkat penangkap digital, dan infrastruktur berbasis teknologi lainnya.
- 3) Perangkat Lunak
- 4) Perangkat Lunak mengacu pada program yang mengendalikan perangkat keras dan menghasilkan informasi yang diinginkan. Perangkat lunak terdiri dari perangkat lunak sistem dan perangkat lunak aplikasi. Perangkat lunak sistem mengelola komponen perangkat keras, sementara perangkat lunak aplikasi terdiri dari program-program yang mendukung fungsi bisnis.
- 5) Data
- 6) Data adalah bahan baku yang diubah menggunakan sistem informasi menjadi informasi yang berguna. Suatu sistem informasi dapat menyimpan data di berbagai lokasi, yang disebut tabel. Dengan menghubungkan tabel, sistem dapat mengambil informasi tertentu.
- 7) Proses
- 8) Proses menggambarkan tugas dan fungsi bisnis bahwa pengguna, manajer dan staf TI melakukannya untuk mencapai hasil yang spesifik. Proses adalah blok bangunan sistem informasi karena mewakili operasi bisnis nyata.
- 9) Manusia
Orang yang memiliki kepentingan dalam sistem informasi disebut *stakeholder*. *Stakeholder* termasuk kelompok manajemen yang bertanggung jawab untuk sistem (pengguna akhir) di dalam dan di luar perusahaan yang akan berinteraksi dengan sistem dan anggota staf TI, seperti analis sistem, *programmer* dan *administrator* jaringan yang mengembangkan dan mendukung sistem.

B. Administrasi Kependudukan

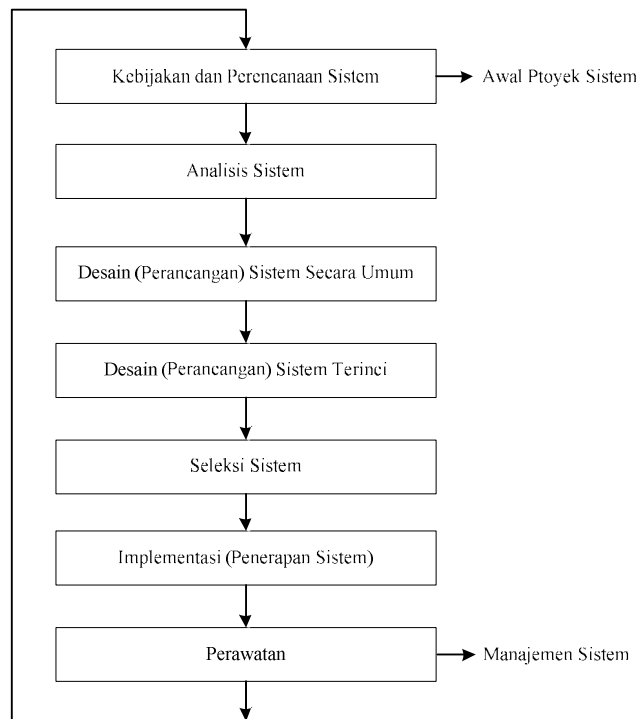
Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Administrasi Kependudukan sebagai suatu sistem diharapkan dapat diselenggarakan sebagai bagian dari Penyelenggaraan administrasi negara. Dari sisi kepentingan penduduk, Administrasi Kependudukan memberikan pemenuhan hak-hak administratif, seperti pelayanan publik serta perlindungan yang berkenaan dengan Dokumen Kependudukan, tanpa adanya perlakuan yang diskriminatif. [3]

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006, Pindah Datang Penduduk dalam Wilayah Indonesia adalah sebagai berikut: [3]

- (1) Penduduk Warga Negara Indonesia yang pindah dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib melapor kepada instansi Pelaksana di daerah asal untuk mendapatkan Surat Keterangan Pindah.
- (2) Pindah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah berdomisilinya Penduduk di alamat yang baru untuk waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau berdasarkan kebutuhan yang bersangkutan untuk kurang dari 1 (satu) tahun.
- (3) Berdasarkan Surat Keterangan Pindah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Penduduk yang bersangkutan wajib melapor kepada Instansi Pelaksana di daerah tujuan untuk penerbitan Surat Keterangan Pindah Datang.
- (4) Surat Keterangan Pindah Datang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) digunakan sebagai dasar perubahan atau penerbitan KK dan KTP bagi Penduduk yang bersangkutan.

C. Metodologi

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam hal ini yaitu siklus hidup pengembangan sistem. Berikut gambar dari siklus hidup pengembangan sistem.



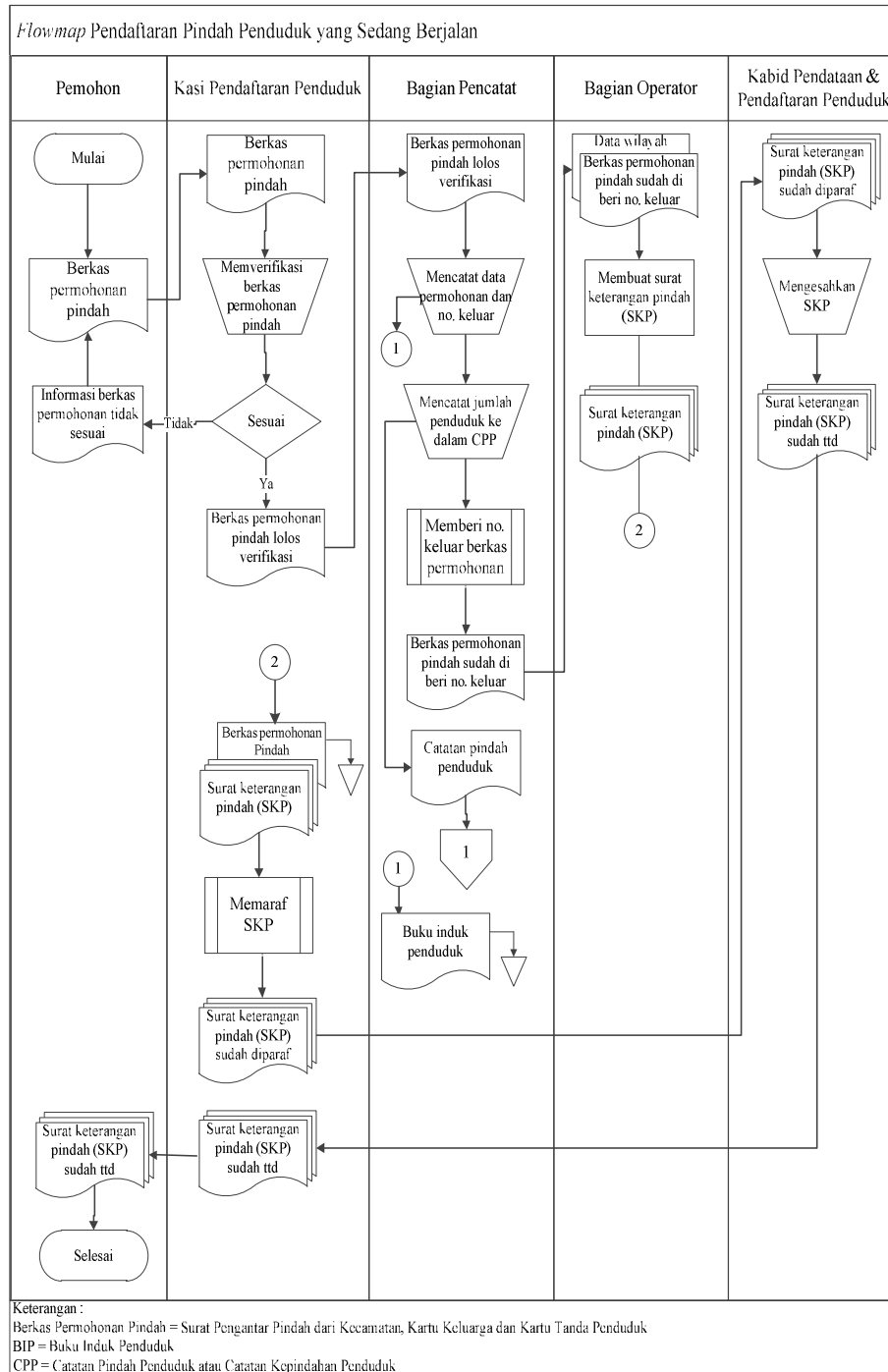
Gambar 1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem [1]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengidentifikasi Titik Keputusan

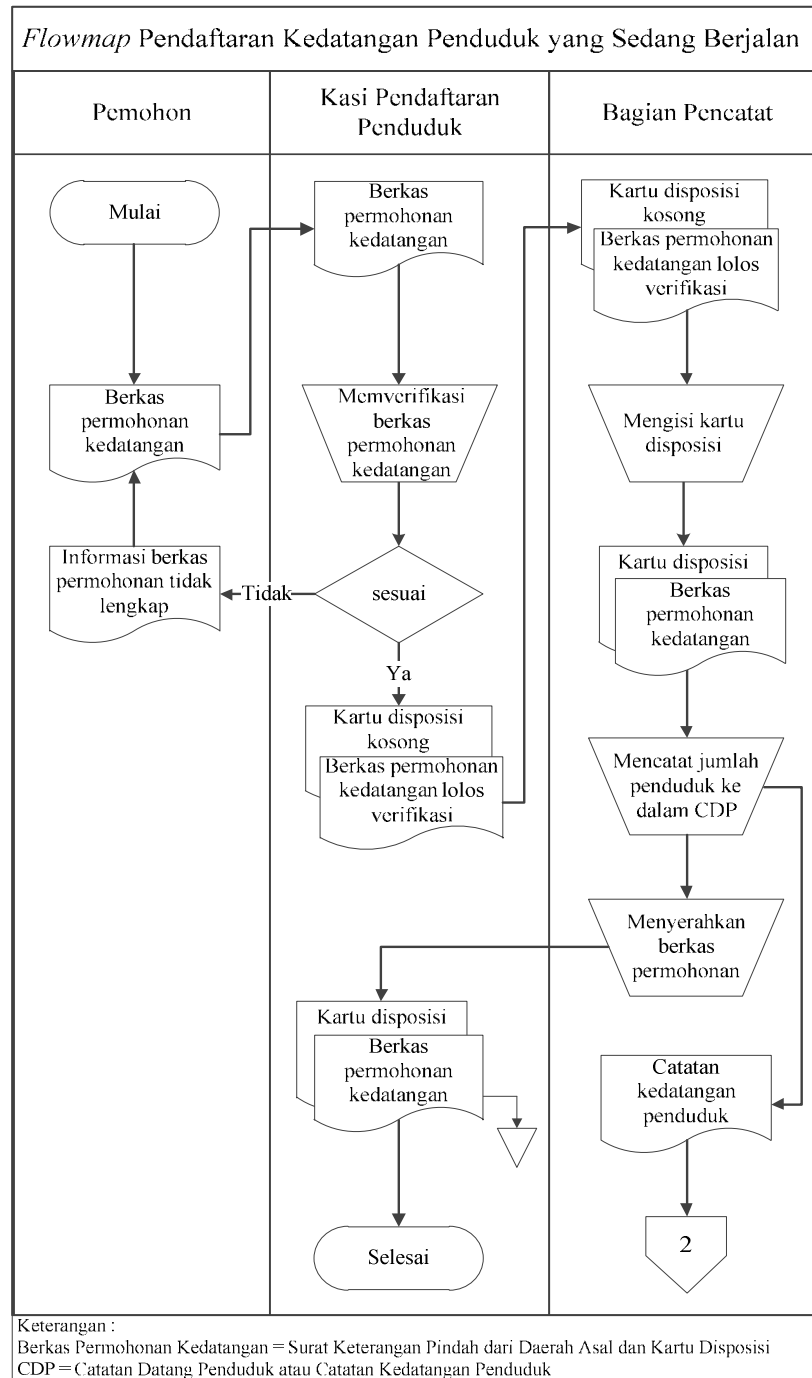
Sebagai dasar identifikasi titik-titik keputusan maka dijelaskan mengenai *flowmap* pendaftaran pindah datang penduduk pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Garut yang sedang berjalan dapat diuraikan berikut ini.

Proses pendaftaran pindah penduduk yang sedang berjalan digambarkan menggunakan *flowmap* sebagai berikut:



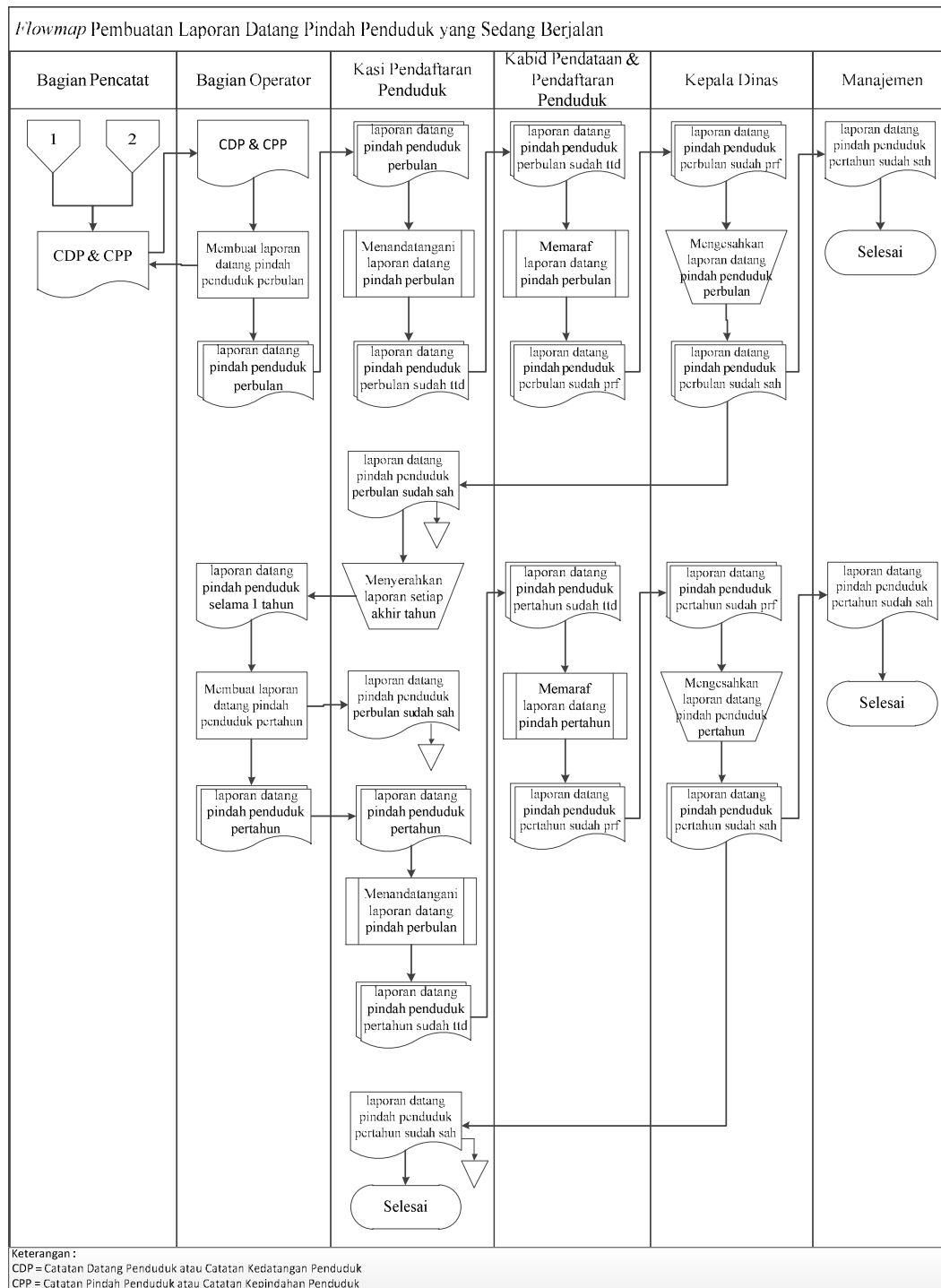
Gambar 2. Pendaftaran Pindah Penduduk yang Sedang Berjalan

Proses pendaftaran kedatangan penduduk yang sedang berjalan digambarkan menggunakan *flowmap* sebagai berikut:



Gambar 4. Pendaftaran Kedatangan Penduduk yang Sedang Berjalan

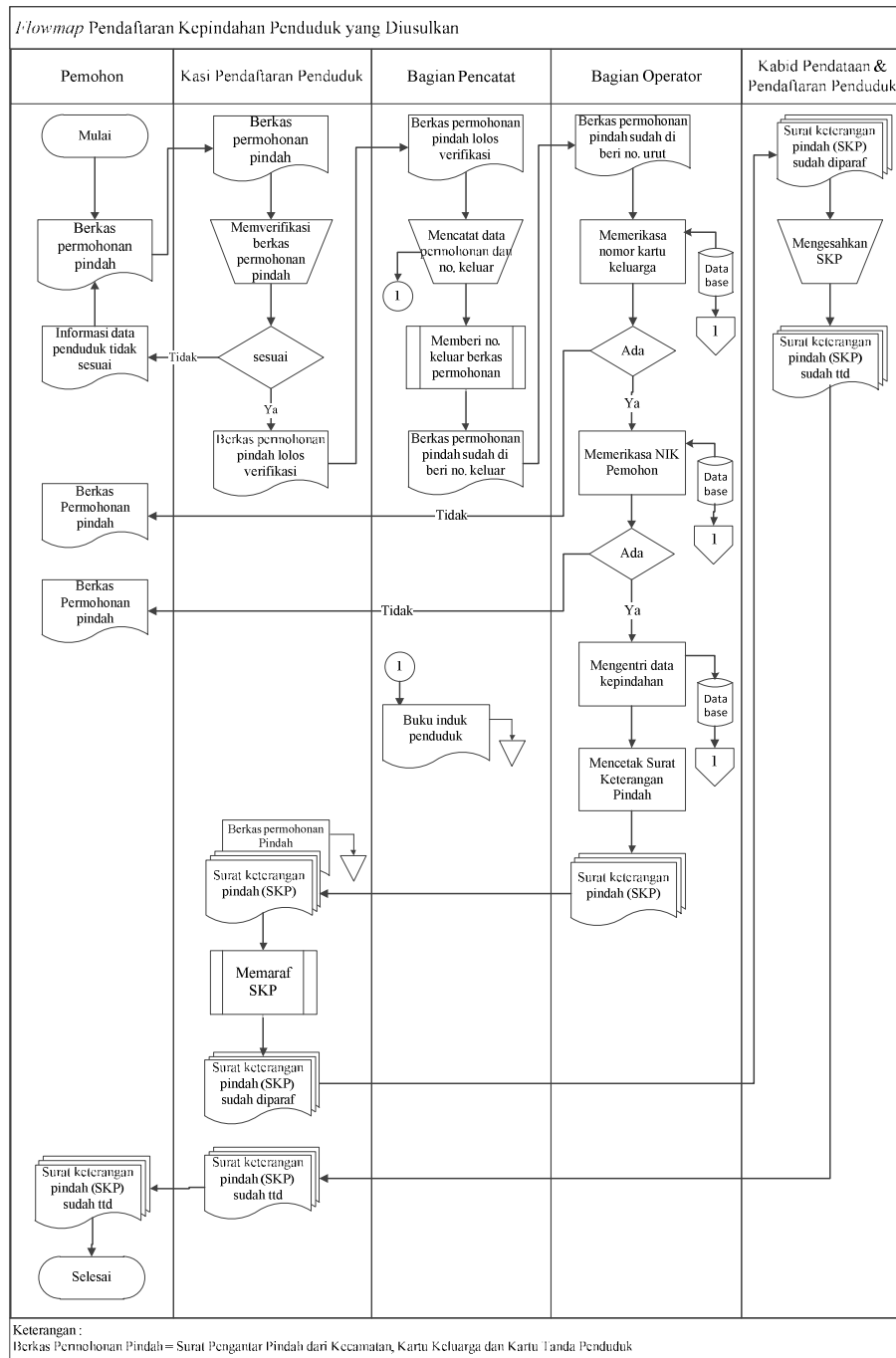
Proses pembuatan laporan datang pindah penduduk yang sedang berjalan digambarkan menggunakan *flowmap* sebagai berikut:



Gambar 5. Pembuatan Laporan Datang Pindah Penduduk yang Sedarang Berjalan

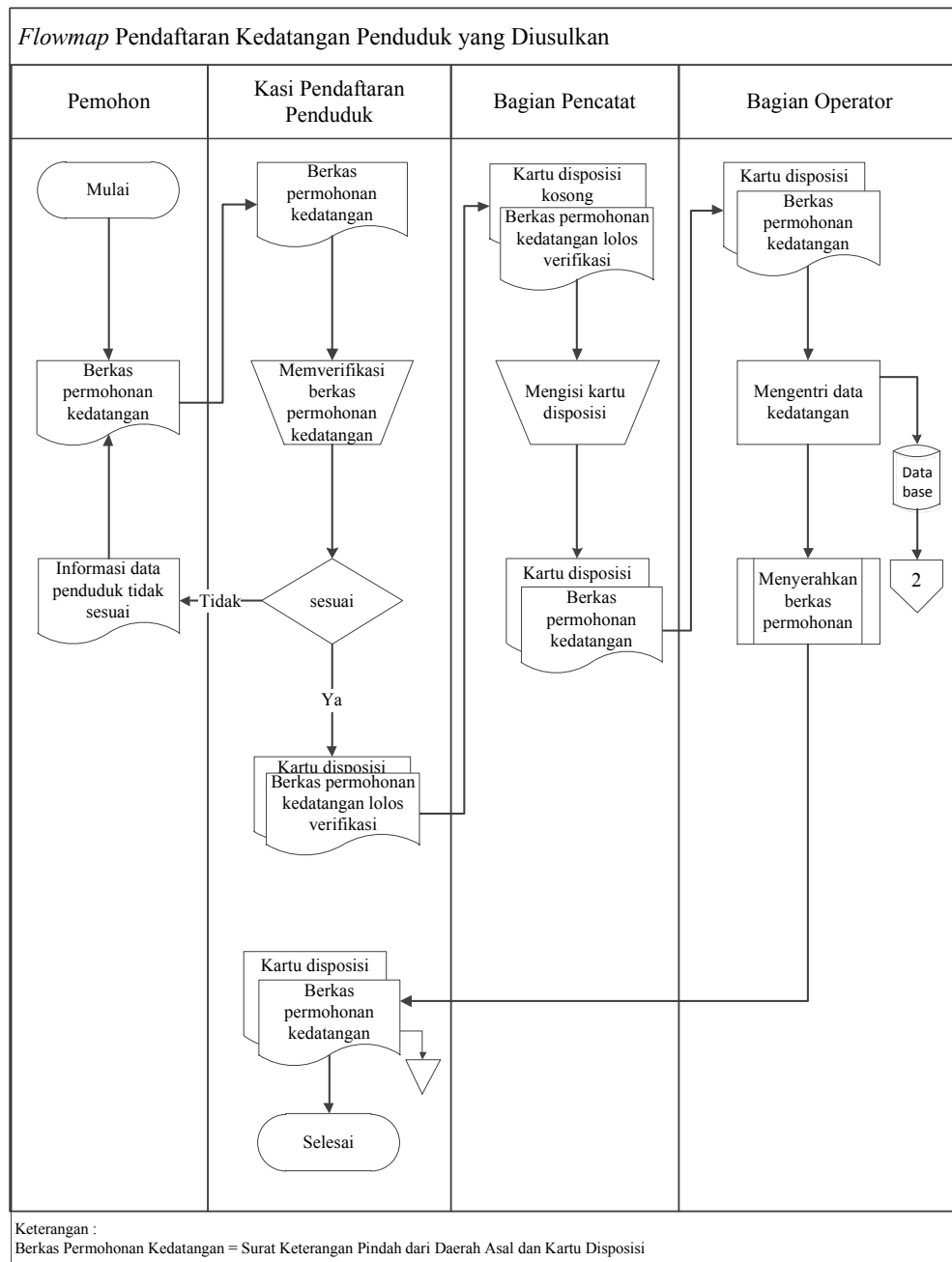
B. Physical system menggunakan Flowmap

Proses pendaftaran pindah penduduk yang diusulkan digambarkan menggunakan *flowmap* sebagai berikut:



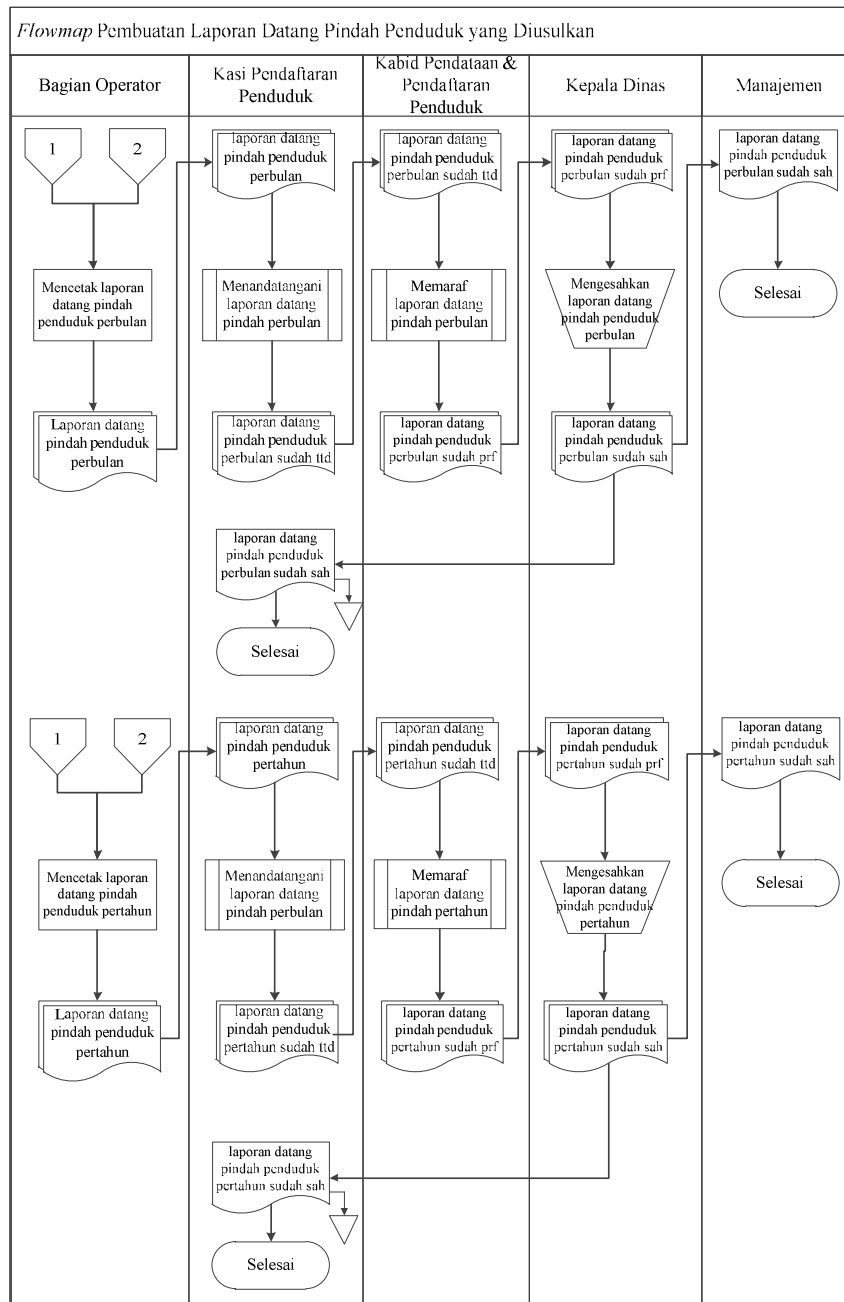
Gambar 6. Pendaftaran Pindah Penduduk yang Diusulkan

Proses pendaftaran kedatangan penduduk yang diusulkan digambarkan menggunakan *flowmap* sebagai berikut:



Gambar 7. Pendaftaran Kedatangan Penduduk yang Diusulkan

Proses pembuatan laporan datang pindah penduduk yang diusulkan digambarkan menggunakan *flowmap* sebagai berikut:



Gambar 8. Pembuatan Laporan Datang Pindah yang Diusulkan

Berdasarkan pada *flowmap* atau bagan alir untuk pendaftaran pindah penduduk, pendaftaran kedatangan penduduk dan pembuatan laporan datang pindah penduduk yang sedang berjalan maupun yang diusulkan maka didapatkan hasil seperti yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Kelemahan Sistem yang Sedang Berjalan dan Keunggulan Sistem yang Diusulkan

No	Sistem yang Sedang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
1	Waktu yang dibutuhkan untuk membuat 1 SKP membutuhkan waktu 15 menit.	Waktu yang dibutuhkan untuk membuat 1 SKP membutuhkan waktu ± 5 menit.
2	Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 pekerjaan (1 laporan) membutuhkan waktu 2 jam.	Waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 laporan relatif singkat, yaitu ± 5 menit.
3	Informasi yang disajikan kadang terlambat dan tidak akurat.	Informasi yang dihasilkan dapat tepat waktu dan lebih akurat.
4	Biaya yang dikeluarkan tinggi akibat sering terjadinya kesalahan dalam mencetak SKP dan laporan-laporan.	Biaya yang dikeluarkan relatif lebih rendah karena kesalahan pencetakan laporan dapat diminimalkan.
5	File-file dapat diakses oleh orang-orang yang tidak berwenang.	Pengendalian sistem dilakukan dengan membatasi hak akses pengguna.
6	Banyak menghabiskan waktu dengan sia-sia untuk memasukan data yang sama atau menghapus teks dilayar.	Lebih hemat waktu karena pemasukan data yang sama dapat dihindari dan penghapusan teks dilayar dapat dilakukan dengan cepat.
7	Pelayanan belum memuaskan karena sistem menyajikan informasi dalam format yang tidak konsisten.	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dapat ditingkatkan karena sistem menyajikan informasi dalam format yang konsisten.
8	Sistem lambat dalam proses pengolahan data.	Proses pengolahan data lebih cepat.

IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Penggunaan sistem informasi administrasi kependudukan pada bagian pendaftaran pindah datang penduduk ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data penduduk pindah, penduduk datang dan pembuatan laporan-laporan. Selain itu sistem informasi ini juga dapat dengan mudah menghasilkan laporan-laporan mengenai informasi jumlah penduduk datang pindah perbulan atau pertahun dengan akurat, tepat, relevan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- [2] Laudon, K. C., dan Laudon, J. P. (2010). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. New York: Prentice Hall.
- [3] Shelly, G. B., dan Rosenblatt, H. J. (2011). *Systems Analysis and Design*. Boston: Course Technology.
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan